

Analisis Evaluasi Kinerja Aparat Lembang dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat di Lembang Bo'ne Buntu Sisong

Esther Winda

Institut Agama Kristen Negeri Toraja

email: estherwinda72@gmail.com

Abstract: The aim of this research is to find out and analyze the performance of Bo'ne Buntu Sisong valley officers. In improving the implantation of performance and improving services to the community. The author uses qualitative research methods, which are carried out in the form of literature, observations and interviews as well as sources related to the research. Based on field research, it shows that performance is the result of work that can be achieved by a person or group of people in an organization. Even as an apparatus, in achieving performance, it should be maximized, but the fact is that the valley apparatus is not optimal in terms of service to the community, the cooperation between the Lembang apparatus and the community has not been effective in working together, it has not been fully provided to the community and it is really needed by the community so that the processing of letters is quickly completed in a timely manner.

Keywords: *Performance, Leadership, Administrative Services*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis kinerja aparatur lembang Bo'ne Buntu Sisong. Dalam meningkatkan pelaksanaan kinerja dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yang dilakukan dalam bentuk kepustakaan, observasi dan wawancara serta sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Berdasarkan penelitian lapangan, menunjukkan bahwa Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau dari kelompok orang dalam suatu organisasi. Sebagai aparatur pun dalam mencapai kinerja hendaknya menjadi maksimal akan tetapi pada fakta yang ada aparatur lembang dalam bekerja belum maksimal dalam hal pelayanan kepada masyarakat, kerjasama aparatur lembang dengan masyarakat belum efektif dalam bekerjasama belum terjalin dengan sepenuhnya diberikan kepada masyarakat dan itu sangat di butuhkan masyarakat agar dalam pengurusan surat-surat cepat selesai dengan tepat waktu.

Kata kunci: Kinerja, Kepemimpinan, Pelayanan Administrasi

Article History:

Received: 10-01-2023

Revised: 25-07-2023

Accepted: 27-07-2023

1. Pendahuluan

Kepemimpinan merupakan suatu ilmu yang mengkaji secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang direncanakan. Seorang pemimpin harus mampu mengarahkan bawahannya untuk memiliki kompetensi dalam bekerja.



Kepemilikan kompetensi bawahan tersebut akan mampu mendorong peningkatan kualitas kinerja organisasi. Pemimpin adalah seorang yang mempergunakan wewenang dan kepemimpinannya, mengarahkan bawahan untuk mengerjakan sebagian pekerjaannya dan mencapai tujuan organisasi.

Kepemimpinan adalah sebuah proses oleh seseorang atau kelompok yang berusaha mempengaruhi tugas-tugas dan sikap orang lain terhadap sebuah akhir dari hasil yang dikehendaki untuk mencapai visi-misi organisasi. Seorang pemimpin dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuannya. Agar mampu mencapai tujuan tersebut maka pemimpin diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kepentingan organisasi. Di samping itu, masih banyak faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja.

Kinerja adalah hasil yang diperoleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented nonprofit oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan suatu sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategi (strategic planning) suatu organisasi. Kinerja atau hasil kerja adalah segalanya bagi pemimpin yang berarti bahwa kinerja atau hasil adalah ukuran terbaik dari kualitas personal, kemampuan, dan perilaku pemimpin.

Bertitik tolak dari pernyataan itu penulis melihat situasi dan kondisi yang terjadi di Lembang Bo'ne Buntu Sisong belum berada pada kondisi yang diharapkan masyarakat yaitu mampu merealisasikan tujuan bersama dalam suatu organisasi misalnya kesejahteraan dan kenyamanan bersama. Hal itu terjadi karena pada kenyataannya kepemimpinan yang diterapkan oleh aparat lembang Bo'ne Buntu Sisong belum berjalan sebagaimana mestinya. Penulis melihat aparat lembang memiliki rasa tanggung jawab sangat kurang dalam melaksanakan tugasnya sehingga hasil yang terlihat tidak maksimal. Hal itulah yang membuat masyarakat sangat sulit untuk mengurus segala sesuatu karena aparat lembang jarang aktif di kantor lembang atau dalam hal ini kesadaran dan tanggung jawab melayani masyarakat sangat minim dan memprihatinkan. Masalah yang lebih berat lagi adalah masyarakat yang bersangkutan dalam proses pengurusan surat-surat harus ke rumah aparat lembang untuk mengurusnya dan tentunya itu sangat memberatkan masyarakat.

Menurut observasi awal penulis sehubungan dengan kondisi di Lembang Bo'ne Buntu Sisong, ternyata aparat lembang pada umumnya kurang memperhatikan tugas dan pelayanannya secara penuh kepada masyarakat dalam bekerja. Aparat lembang kurang memperhatikan masyarakat dan itulah yang menjadi masalah dan jika hal itu tidak

segera dibenahi maka masalah yang terjadi dapat dipastikan akan semakin bertambah. Masyarakat membutuhkan pemimpin yang memberi diri dengan penuh tanggung jawab dan seharusnya mereka selalu aktif di kantor lembang setiap harinya dengan semua aparat lembang sebagaimana fungsi kantor lembang itu, agar hubungan antara aparat lembang dengan masyarakat itu bisa terjalin dengan baik.

Berbicara mengenai tugas dan tanggung jawab seorang aparat lembang, tentunya perlu untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan organisasi dalam masyarakat, sebagaimana mereka adalah orang yang telah diberikan kepercayaan untuk melakukan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat. Setiap orang akan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya pasti memiliki inisiatif untuk masuk kantor setiap harinya.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, dan hasil dari penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk pengungkapan suatu masalah, keadaan atau berdasarkan fakta yang ada, dengan membutuhkan interpretasi atau analisis. Diagram fishbone adalah salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis penyebab dari suatu masalah atau kondisi. Diagram juga ini sering disebut dengan diagram sebab akibat.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengertian Lembang dan Peran Lembang

Lembang adalah kesatuan masyarakat yang memiliki batas wilayah yang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan.

Kepala lembang memiliki peran penting dalam memimpin aparat lembang dan masyarakat dalam hal ini membina, membimbing mengarahkan, menggerakkan dan memotivasi aparat maupun masyarakat untuk kemajuan organisasi, maka dari itu kepala lembang Bo'ne Buntu Sisong sebagai pemimpin memiliki peran penting bagi masyarakat sebagai berikut:

1. Mewujudkan perencanaan pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan keadaan setempat.

2. Merumuskan arah, tujuan, kebijakan dan strategi pembangunan desa.
3. Menyelaraskan rencana kegiatan anggaran.
4. Menciptakan rasa memiliki dan tanggungjawab masyarakat terhadap program pembangunan.
5. Memelihara dan mengembangkan lembang.
6. Menumbuhkan dan mendorong peran serta masyarakat alam pembangunan lembang.

Peran lembang dapat disimpulkan bahwa dapat membenahi dan mengoptimalkan fungsi sistem pemerintah serta mendorong kinerja aparat lembang dalam meningkatkan kualitas aparat lembang dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat.

Bentuk-Bentuk Kinerja Aparat Lembang

Tanggung Jawab

Tanggung jawab yaitu kesanggupan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan tugas yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya serta berani menanggung resiko atas keputusan yang telah diambil atau tindakan yang dilakukannya. Di dalam sebuah organisasi atau lembaga setiap orang dimintai untuk bertanggung jawab dalam setiap tugas dan tanggung jawabnya, terlebih khusus dalam hubungan dengan sang Pencipta, hendaknya seseorang harus sadar bahwa mereka harus bertanggung jawab di hadapan Tuhan atas perkataan dan perbuatan. Selain itu hal ini juga merupakan suatu pemasukan motif dan alasan untuk tindakan tertentu yang diambil.

Kejujuran

Kejujuran merupakan ketulusan hati pegawai dalam melaksanakan dan kemampuan untuk tidak menyalah gunakan wewenang yang diemban nya. Sebagai seorang yang dipercayakan sebuah tugas hendaknya memiliki nilai kejujuran agar dapat dipercaya oleh banyak orang.

Integritas adalah kejujuran dan keutuhan personil seseorang di mana dia bertindak dengan suara hati bersih ketika berhubungan dengan orang lain. Seseorang yang memiliki integritas mengatakan kebenaran dan tetap memegang apa yang dikatakannya, bertanggung jawab atas apa yang telah dikatakan sebelumnya, mengakui kesalahannya dan memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut, memahami dan mematuhi hukum, peraturan, dan Undang-Undang yang berlaku serta tidak munafik dalam menjalankan tugasnya.

Kerja Sama

Kerja sama tim didefinisikan sebagai kemampuan untuk bekerja bersama kearah visi yang sama. Karena ini mengarahkan prestasi perorangan kearah sasaran organisasi, kerja tim adalah bahan bakar yang memungkinkan orang biasa untuk mencapai hasil yang luar biasa. Sejatinya sebuah pekerjaan yang dilakukan jika sebuah tim mampu untuk bekerja sama, tidak hanya para anggota yang akan bekerja sama tetapi bagaiman seorang pemimpin dan anggotanya dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Disiplin

Disiplin adalah komitmen pribadi sepanjang hidup seseorang dalam menjalankan tanggung jawabnya, dengan adanya sikap kedisiplinan seseorang dapat menjadi teladan dan motivator bagi orang lain. Serta mereka akan diberikan tanggung jawab yang lebih besar dan posisi yang lebih berpengaruh, yang dapat menciptakan hal-hal baru yang lebih bermanfaat bagi pencapaian visi-misi dan tujuan organisasi.

Fishbone Diagram

Fishbone diagram adalah sebuah diagram menyerupai tulang ikan yang dapat menunjukkan sebab akibat dari suatu permasalahan. *Fishbone* diagram digunakan ketika kita ingin mengidentifikasi kemungkinan penyebab masalah dan terutama sebuah team cenderung jatuh berpikir pada rutinitas. Diagram tulang ikan atau *fishbone* diagram adalah salah satu metode/toll di dalam meningkatkan kualitas. Sering juga diagram ini disebut dengan diagram sebab akibat atau cause effect diagram.

Dikatakan diagram *fishbone* (tulang ikan) karena memang berbentuk dan mirip dengan tulang ikan yang moncong kepalanya menghadap ke kanan. Diagram ini akan menunjukkan sebuah dampak atau akibat dari sebuah permasalahan, dengan berbagai penyebabnya. Efek atau akibat dituliskan sebagai moncong kepala. Sedangkan tulang ikan diisi oleh sebab-sebab sesuai dengan pendekatan permasalahannya. Dikatakan diagram *cause and effect* (sebab dan akibat) karena diagram tersebut menunjukkan hubungan antara sebab dan akibat. Berkaitan dengan pengendalian proses *statistical*, diagram sebab akibat dipergunakan untuk menunjukkan faktor-faktor penyebab (sebab) dan karakteristik kualitas (akibat) yang disebabkan oleh faktor-faktor penyebab itu.

Pemaparan Hasil Penelitian dan Analisis

Pemahaman narasumber tentang kepemimpinan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dapatkan dari informan mereka mengatakan bahwa kepemimpinan merupakan teknik pengaruh atau kemampuan untuk memengaruhi, tanggung jawab, pendekatan dan menggerakkan orang lain. Kepemimpinan adalah tanggung jawab yang diberikan kepada seseorang untuk memimpin dan mengarahkan setiap orang baik dalam keluarga dan masyarakat. Kepemimpinan merupakan sebuah pendekatan yang dilakukan seseorang untuk membawa seseorang pada perubahan yang lebih baik, sehingga menjalin hubungan yang baik dalam sebuah organisasi.

Hasil penelitian terhadap seseorang pemimpin baik kepada aparat lembang maupun masyarakat penulis mengamati atau penulis lihat apa yang dikatakan aparat lembang itu tidak berjalan sesuai dengan yang seharusnya, misalnya dalam memimpin masyarakat, membangun kerjasama. Inilah yang kemudian menjadi hal penting yang harus diberikan jalan keluar.

Tugas Dan Fungsi Kepemimpinan

Tugas dan fungsi kepemimpinan adalah mampu memberikan petunjuk/ arahan kepada masyarakat. Dalam artian bahwa seorang pemimpin harus mampu melihat yang terbaik bagi masyarakatnya dan memberikan arahan yang dapat berguna bagi masyarakat dimasa yang akan datang. Tugas dan fungsi kepemimpinan yaitu mengarahkan anggota kelompok agar memiliki semangat tinggi dalam bekerja sebaik mungkin, kepemimpinan juga berkaitan mengatur hubungan antara individu atau kelompok dalam organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap tugas seorang pemimpin baik kepada kepala lembang, aparat lembang dan masyarakat penulis mengamati atau penulis melihat apa yang dikatakan aparat lembang itu tidak berjalan sesuai dengan yang seharusnya, misalnya dalam memimpin masyarakat membangun kerjasama.

Tanggung Jawab Kinerja Aparat Lembang

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan Kepala Lembang Bo'ne Buntu Sisong sehubungan dengan tanggung jawab kinerja aparat Lembang. Dari hasil penelitian beliau menyatakan bahwa tanggung jawab seorang aparat lembang itu diperlukan untuk bekerjasama dengan tim dalam mencapai tujuan bersama dalam masyarakat sebagaimana mereka sudah dipercayakan untuk melakukan pelayanan secara penuh oleh masyarakat. Penulis melanjutkan wawancara dengan Anis Tapang mengatakan bahwa selama ini aparat lembang belum menjalankan tugas

kepemimpinannya dapat dilihat dari tanggung jawabnya kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan administrasi sehingga masyarakat merasa belum di perhatikan secara maksimal dimana aparat lembang jarang aktif di kantor lembang sehingga memberikan dampak negatif terhadap masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja aparat lembang terhadap masyarakat, penulis melihat bahwa apa yang disampaikan lewat wawancara masih sangat kurang atau tidak sesuai dengan apa yang dikatakan sehingga dengan keadaan seperti itu maka tentunya masyarakat tidak mendapatkan pelayanan dengan maksimal misalnya dalam pengurusan administrasi di kantor lembang serta pengurusan hal-hal yang lain. Dengan demikian dapat dipahami bahwa aparat lembang mengerti tugas dan tanggung jawabnya namun dalam praktiknya masih sangat minim.

Kerja Sama Lembang Dalam Memberikan Kinerja Kepada Masyarakat

Hasil wawancara terhadap salah satu aparat lembang mengatakan bahwa seorang pemimpin hendaknya bertanggung jawab akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai orang yang telah diberikan kepercayaan, dalam artian bahwa dalam memimpin masyarakat dan organisasi perlu untuk membangun sebuah hubungan yang baik agar dalam suatu lembaga dapat tercipta suatu perkembangan masyarakat.¹ Selanjutnya penulis mengadakan wawancara kepada salah seorang masyarakat dan dia mengatakan bahwa sebagai aparat dalam pencapaian kinerja hendaknya seorang pemimpin betul-betul bertanggung jawab agar apa yang dikerjakan menjadi maksimal.²

Disiplin kinerja dari aparat Lembang

Hasil wawancara dari kepala lembang mengatakan bahwa peningkatan disiplin kinerja aparat lembang terutama berkaitan dengan sikap. Yaitu sikap mental yang mengutamakan kerja dan menghargai waktu sebagai kebiasaan hidup yang baik, hal ini dikatakan oleh kepala lembang bahwa faktor terpenting dalam meningkatkan disiplin kinerja aparat lembang, apabila suatu organisasi ingin mencapai tingkat kinerja aparat

¹Wawancara dengan Elis Nanna' pada tanggal 14 april 2022

²Wawancara dengan Rosin Kurang, Wawancara dengan Soeparman pada tanggal 14 dan 16 April 2022.

lembang yang optimal maka salah satu unsur yang sangat menentukan adalah dengan meningkatkan disiplin kerja dari aparat lembang itu sendiri.³

Hasil wawancara dari masyarakat Andarias Lolongan mengatakan bahwa dalam melaksanakan disiplin kerja di lingkungan pemerintahan terkhusus di lembang Bo'ne Buntu Sisong. Dalam melaksanakan disiplin kerja belum terlaksana secara maksimal yakni kelalaian dalam melaksanakan tugasnya sebagai aparat lembang, keterlambatan dalam jam kerja dan ketidakhadiran tanpa alasan yang jelas.⁴ Kurang efektif dan efisien dalam melaksanakan disiplin kinerja. Dimana pemimpinnya sebelumnya kurang maksimal dalam kepemimpinannya, sehingga aparatnya kurang disiplin dalam bekerja, seperti kedisiplinan waktu, jam kerja aparat lembang baik jam masuk ataupun pulang tidak ditetapkan secara teratur, dan juga Kehadiran aparat lembang kurang diperhatikan yang menyebabkan pekerjaan tidak terlaksana secara maksimal dan program lembang tidak terlaksana dengan baik karena pemimpin-pemimpin kurang dalam menjalankan dan melaksanakan kepemimpinannya dengan baik.⁵

Kejujuran aparat lembang dalam memberikan kinerja kepada masyarakat

Hasil wawancara dengan salah satu aparat lembang mengatakan bahwa tanggung jawab merupakan aspek penting dalam menunjang kejujuran petugas kinerjanya.⁶ Tetapi kenyataannya yang terjadi tidak sesuai yang dikatakan masyarakat merasa tidak mendapat kejujuran dari aparat lembang dalam pelayanan sering kali itu terjadi dimana hal tersebut memicu terjadinya pelayanan yang buruk hal ini dapat terjadi karena kurangnya pengawasan pemimpin kepada aparat lembang, sehingga kejujuran dalam kinerja mempenagruhi penilaian masyarakat terhadap aparat lembang dalam bertugas.⁷ Hasil wawancara penulis dengan masyarakat bahwa aparat lembang belum memberikan pelayanan dengan jujur hal ini dapat dilihat dari pelayanannya bahwa aparat lembang belum berikan pelayanan secara penuh kepada masyarakat sehingga belum mendapatkan kepuasan atas kejujuran pelayanan aparat lembang⁸

Kemudian hasil penelitian yang sekaitan dengan kejujuran aparat lembang dalam memberikan kinerja terhadap masyarakat penulis mengamati bahwa disana memang kejujuran dalam kinerja sangat berpengaruh terhadap masyarakat bahwa aparat lembang belum memberikan pelayanan secara jujur hal ini dapat dilihat dari segi pelayanan yang sangat kurang dan itu sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Hanya seperti inilah harus

³Wawancara dengan Tandi Rumambo pada tanggal 14 april 2022

⁴Wawancara dengan Andarias Lolongan pada tanggal 18 april 2022

⁵ Wawancara dengan Daud

⁶ Wawancara dengan Rosin Kurang

⁷ Wawancara dengan Markus Leppang

⁸ Wawancara dengan Yunus Parukku'

dibenahi agar dalam pelayanan dapat terjalin dengan baik dan juga mendapatkan kejujuran dari aparat lembang.

Analisis

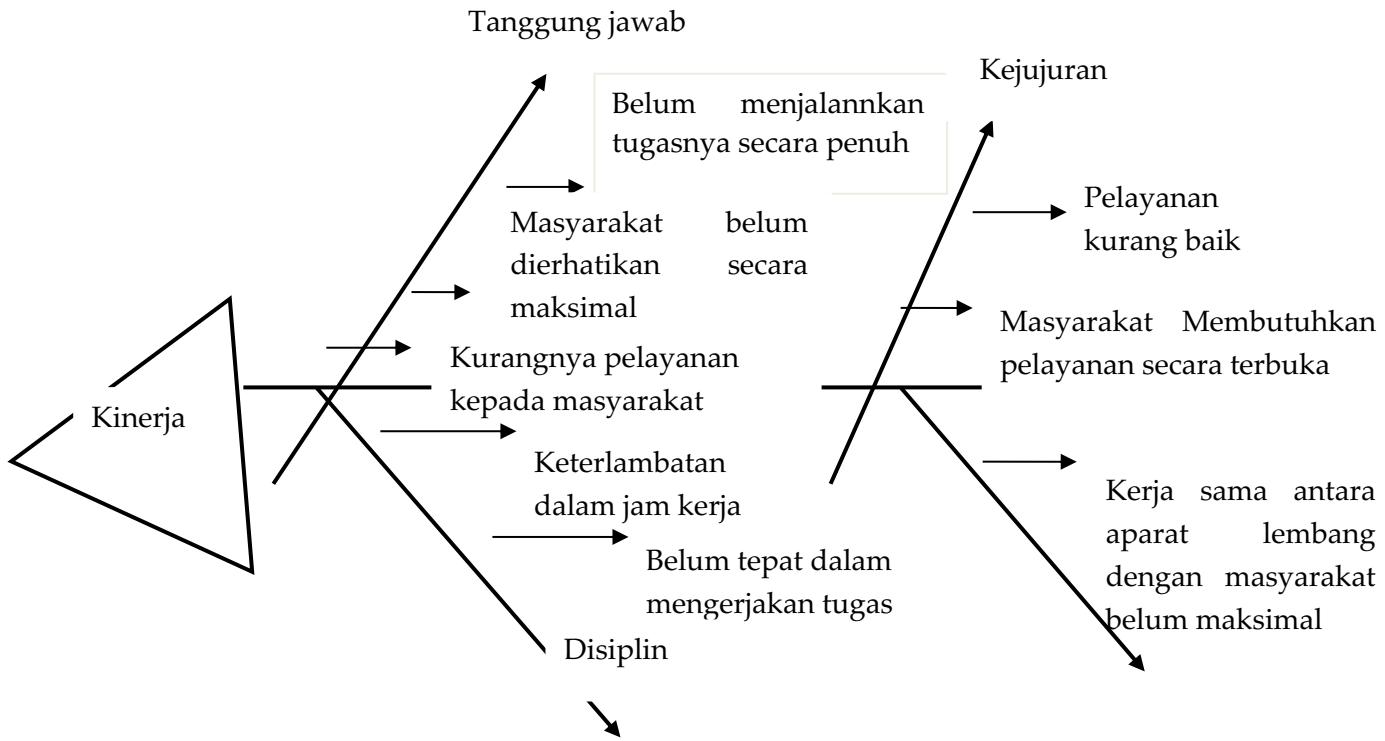


Diagram 1. Diagram Fishbone Kinerja Pelayanan Administrasi

Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu dan menyelesaikan segala sesuatu secara bersama-sama dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Kepemimpinan adalah tanggung jawab yang diberikan kepada seseorang untuk memimpin dan mengarahkan setiap orang baik dalam keluarga maupun masyarakat dan juga dalam kepemimpinan merupakan sebuah pendekatan yang dilakukan seseorang untuk membawa seseorang pada perubahan yang lebih baik, sehingga menjalin hubungan yang baik dalam sebuah organisasi.

Berdasarkan beberapa pendapat informan diatas maka penulis dapat memahami bahwa kepemimpinan adalah sebuah proses untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk bekerja bersama-sama untuk mencapai sebuah kesuksesan organisasi,

tercapainya sebuah tujuan dalam sebuah organisasi dibutuhkan seseorang pemimpin yang dapat memberikan pengaruh bagi orang lain.

hasil wawancara dan pengamatan penulis aparat lembang Bo'ne Buntu Sisong belum mampu memimpin anggota-anggotanya dengan maksimal secara khusus dalam bekerjasama sihingga tanggung jawab aparat lembang dalam memberikan pelayanan dengan masyarakat tidak berjalan sesuai yang diharapkan oleh masyarakat. pemimpin adalah sosok yang memiliki integritas dan karakter yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, agar apa yang telah menjadi keputusan bersama dapat berjalan dengan baik.

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa aparat lembang orang yang mengembangkan tugas dalam suatu pemerintahan dengan masyarakat. aparat lembang adalah badan tetap dalam masyarakat yang bertugas melaksanakan tanggung jawabnya agar dapat berjalan secara teratur dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Aparat lembang berperan aktif dalam pelayanan, mengkoordinasikan pelaksanaan kepada masyarakat aparat lembang dan sekaligus pimpinan harian dalam masyarakat. Aparat lembang diharapkan mampu membangun komunikasi antara aparat lembang dengan masyarakat serta dapat memberi contoh. Tugas seorang aparat lembang yaitu memberikan pelayanan secara penuh kepada masyarakat dengan baik, mengarahkan masyarakat untuk melaksanakan pelayanan dan kerjasama. Namun dari beberapa hasil wawancara kepada informan, penulis mendapatkan informasi bahwa para pemimpin dalam hal ini aparat lembang belum mampu merealisasikan apa yang menjadi tugas utama mereka sebagaimana yang dikatakan dalam teori sebelumnya. para aparat lembang menurut informasi yang penulis dapatkan boleh dikatakan gagal dalam menjalankan kepemimpinan yang baik karena selama periode kepemimpinannya dalam masyarakat mereka lebih banyak memprioritaskan kepentingan pribadi atau pekerjaan yang lebih menghasilkan uang dibanding kepentingan bersama

Dalam teori dan hasil wawancara yang telah penulis jelaskan dan dapat dari informan, penulis melihat bahwa apa yang menjadi tujuan atau hal mendasar dari teori kepemimpinan pada dasarnya dipahami oleh para aparat lembang di Lembang Bo'ne Buntu Sisong, tetapi pada kenyataannya itu hanya sebatas teori. mereka belum mampu merealisasikan teori itu menjadi tindakan nyata yang membawa dampak atau pengaruh yang baik kepada masyarakat. Hal itu terbukti dari pernyataan masyarakat, dan juga penulis mengamati secara langsung bahwa apa yang disampaikan oleh masyarakat itu memang terjadi atau dalam hal ini para aparat belum melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan maksimal. itulah yang membuat masyarakat sebagian bersikap tidak diperhatikan, aparat bermasa bodoh dalam hal pelayanan secara khusus dalam proses dengan kerjasama yang baik. Dengan demikian dapat dipahami bahwa masalah yang

terjadi di Lembang Bo'ne Buntu Sisong harus segera dibenahi baik karakter dan integritas para aparat lembang, serta kesadaran semua aparat lembang agar apa yang menjadi tujuan dari semua masyarakat dapat terlaksana dengan baik.

Peneliti menemukan permasalahan kinerja aparat lembang yang terjadi di Lembang Bo'ne Buntu Sisong. Aparat yang bekerja tanpa pemimpin mempengaruhi kinerja aparat lembang, dilihat dari kurangnya pelayanan kepada masyarakat, sulitnya masyarakat dalam proses kegiatan pengurusan, dan pencapaian hasil kinerja yang kurang maksimal. Dimana aparat lembang belum bertanggung jawab apa yang diberikan kepada mereka, hal ini terjadi karena mereka masa bodoh akan tugas dan tanggung jawabnya sehingga memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap masyarakat. Kerja sama aparat lembang dengan masyarakat itu belum terjalin dengan baik kerana mereka saling mengharapkan satu sama lain dalam hal bekerja sama untuk pencapaian tujuan.

Kejujuran dalam pelayanan, pelayanan yang kurang baik karena dilihat dari kinerjanya dimana masyarakat merasa tidak mendapatkan kejujuran dari aparat lembang di dalam pelayanan itu seringkali terjadi dimana hal ini yang memberikan dampak buruk bagi pelayanan masyarakat.

Disiplin kerja keterlambatan dalam jam kerja sering terjadinya keterlambatan para aparat hal ini terlihat dari masyarakat karena masyarakat datang di kantor lembang belum ada aparat lembang yang datang, aparat tidak tepat waktu masuk kerja sehingga masyarakat harus menunggu dalam pengurusan administrasi. Kurangnya disiplin waktu dengan seringnya terlambat masuk kerja dan sering terjadi keluhan masyarakat atas lamanya penyelesaian tugas yang sudah di emban.

Dengan demikian yang menjadi kendala dalam proses pencapai tujuan dengan baik ialah kehadiran atau keaktifan tidak hanya hal demikian yang dapat memberikan pengaruh yang masih kurang kepada aparat sehingga hal ini merupakan bagian dari ketidak-aktifan aparat lembang, sehingga yang terbangun dalam lembang kurang maksimal karena kurangnya kerja sama antara aparat lembang dan masyarakat. Aparat lembang tidak memperhatikan tugas dan pelayanannya secara penuh kepada masyarakat dan tidak memperhatikan pekerjaannya sedangkan masyarakat membutuhkan pemimpin yang memberi diri untuk masyarakat dan memanfaatkan kantor lembang sebagaimana fungsi kantor lembang agar hubungan antara aparat lembang dengan masyarakat terjalin dengan baik.

Dari teori, hasil wawancara dan pengamatan, penulis menarik sebuah analisis yang terakhir bahwa pada dasarnya aparat lembang memahami akan tugas dan peran

mereka sebagai pemimpin dalam masyarakat. Akan tetapi kondisi yang penulis lihat dan amati di lokasi penelitian, realisasi dari setiap teori yang mereka ungkapkan dalam hal ini aparat lembang di Lembang Bo'ne Buntu Sisong. Pemahaman mereka itu rupanya hanya sebatas teori. Hal itulah yang membuat aparat lembang cuek dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, tidak serius untuk memberikan pelayanan dan kerjasama yang baik kepada masyarakat. Tentunya ini adalah kondisi atau situasi yang tidak boleh dibiarkan. Aparat lembang harus segera berbenah misalnya lebih fokus kepada pelayanan yang nyata, harus memberikan contoh yang baik, memotivasi semua aparat lembang dan terus menjalin kerja sama. Jika itu terjadi maka diharapkan apa yang menjadi tujuan dari sebuah persekutuan masyarakat bisa terlaksana, secara khusus dalam kasus yang penulis amati di Lembang Bo'ne Buntu Sisong. Maka dapat dipahami bahwa aparat lembang dan semua masyarakat harus menciptakan sebuah komitmen yang berdasarkan kepentingan bersama. Dengan demikian maka kepemimpinan atau keteladanan dari aparat lembang sangat berpengaruh terhadap kerja sama sebuah masyarakat.

4. Kesimpulan

Pemahaman mengenai pengaruh kepemimpinan aparat lembang terhadap kinerja aparat lembang adalah seorang pemimpin aparat lembang dalam tugasnya sebagai aparat lembang hendaknya memperhatikan pelayanannya kepada masyarakat hal ini dilakukan agar aparat lembang menjalankan tugasnya dengan baik, dengan adanya bimbingan dari atasan terhadap bawahan maka akan terlihat hasil kinerja yang baik dalam organisasi. Pencapaian tujuan dalam organisasi tidak lepas dari seorang pemimpin untuk memberikan motivasi dan semangat kerja dalam melakukan kerjasama yang baik dengan bawahannya.

Referensi

- Aristarchusb Sukarto, Victor P.H, *Kepemimpinan di Bumi Baru* (Jakarta: Perkantas, 2014)
- Asep Suryana, Kholid Musyaddad Minnah Ei Widdah, *Kepemimpinan Berbasis Nilai D dan Pengembangan Mutu Madrasah* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Dinata, Nana Syaodih Sukma, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Rosdakarya, 2009)
- E, Damaputra, *Kepemimpinan dalam Perspektif Alkitab* (Yogyakarta: kairos Books, 2005)
- Endraswara, Suwardi, *Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemoloogi, Dan Aplikasi* (Jakarta: Pustaka Widyatama, 2006)
- Fahmi, Irham, *Manajemen Kepemimpinan Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014)

- Kartono, Kartini, *Pemimpin Dan Kepemimpinan* (Jakarta: Rajawali, 2016)
- Kawasan, *Leadership And Teamworking* (Yogyakarta: Alfabeta, 2014)
- Lase, Jason, *Motivasi Berprestasi, Kecerdasan Emosional, Percaya Diri Dan Kinerja* (Jakarta: PPS FKIP-Uki, 2003)
- Moleong, Lexy J., *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja, 2006)
- Munroe, Myles, *The Spirit Of Leadersheep* (Jakarta: Immanuel, 2002)
- pasolong, Harbani, *Kepemimpinan Birokrasi* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Pasolong, Harbani, *Teori Administrasi Publik* (Bandung: Alfabeta, CV, 2014)
- Sanders, J Oswald, *Kepemimpinan Rohani* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2006)
- Siagian, Sondong p., *Teori Dan Praktik Kepemimpinan* (Jakarta: Rinike Cipta, 2010)
- Sukmadinata, Nana Syaodih Sukma, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2009)
- Sulaksono, Ki Hari, *Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi* (Yogyakarta Deepublish, 2016)
- Tandiassa, Samuel, *Kepemimpinan Gereja Lokal* (Yogyakarta: Moriel, 2010)
- Wiriadinata, Susan S., *Nehemia Pemimpin Yang SMART & Komunikatif* (Bandung: Kalam Hidup, 2013)